



Desa Sehat: Transformasi Masyarakat Melalui Edukasi Gigi, Senam, dan Jumat Bersih di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone

Awi Dassa¹, Hisyam Ihsan², *Muhammad Ammar Naufal³, Adnan⁴, Ayu Alfina Pratiwi Amar⁵, Putri Regina Pratiwi⁶

^{1,2,3,5,6}Jurusan Matematika, Universitas Negeri Makassar, Jl. Daeng Tata Raya, Makassar, 90224, Indonesia

⁴Jurusan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Jl. Daeng Tata Raya, Makassar, 90224, Indonesia

Email: awi.dassa@unm.ac.id, hisyamihsan@unm.ac.id, ammar.naufal@unm.ac.id, adnan@unm.ac.id, ayualfinaprtwiavr@gmail.com, putrireginap@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Desa Sehat, Edukasi
Kesehatan Gigi, Jumat
Bersih, Senam,
Transformasi
Masyarakat

ABSTRAK

Desa Sehat merupakan program kerja yang diusung oleh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit di Desa Bune melalui beberapa kegiatan, seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, senam, dan Jumat Bersih. Berdasarkan hasil survei situasi dan lapangan, salah satu masalah masyarakat adalah terkait masalah tentang kesehatan yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat Desa Bune dalam menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, Tim KKN Tematik UNM 2023 melalui program Desa Sehat diharapkan mampu menjawab permasalahan masyarakat. Melalui program ini dapat memberdayakan masyarakat Desa Bune untuk hidup sehat sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan kesehatan dan olahraga. Dalam program ini terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan/edukasi kesehatan gigi dan mulut, senam dan jumat bersih. Program Desa Sehat ini diikuti oleh seluruh kalangan masyarakat Desa Bune. Dalam program ini ada yang bersifat rutin dan ada yang hanya satu kali pelaksanaan. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat yang menjadi sasaran memberikan respon yang baik dan kontribusi yang besar terhadap program yang dilaksanakan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Desa Bune merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.890 jiwa yang tersebar dalam 579 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, terdapat 939 jiwa pria dan 951 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Bune yang terletak di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, memiliki mata pencaharian sebagai petani. Sarana pendidikan di daerah tersebut cukup memadai dengan adanya satu Taman Kanak-Kanak (TK), dua Sekolah Dasar (SD), dua Sekolah Menengah Pertama (SMP), satu Madrasah Tsanawiyah (MTs), satu Sekolah Menengah Atas dan satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan analisis situasi dan survei lapangan, terdapat masalah yang memerlukan bantuan. Salah satunya adalah terkait masalah tentang kesehatan yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat Desa Bune dalam menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan. Dengan begitu masyarakat Desa Bune dapat menerapkan hidup sehat sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan kesehatan dan olahraga.

Kesehatan memegang peran integral dalam kehidupan manusia, karena keadaan ini merupakan faktor utama dalam menjalankan segala aktivitas. Keberadaan kesehatan yang optimal menjadi kunci untuk menghindari hambatan dan menjaga kondisi fisik agar tetap prima. Merupakan suatu keseimbangan dinamis, kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk genetik, lingkungan, dan kebiasaan sehari-hari seperti pola makan, minum, aktivitas seksual, pekerjaan, istirahat, dan manajemen emosi (Pone, 2015). Kesehatan memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia, sebagai faktor penentu dalam mendukung aktivitas dan produktivitas individu. Setiap orang memerlukan kehidupan yang sehat untuk memastikan kelangsungan hidupnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, kesehatan diartikan sebagai keadaan yang sehat, mencakup aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial, yang memungkinkan setiap individu untuk menjalani kehidupan yang produktif baik secara sosial maupun ekonomi. Kesehatan merupakan elemen kesejahteraan yang harus diwujudkan dan merupakan hak asasi setiap manusia, sejalan dengan idealisme bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penerapan pola hidup bersih dan sehat merupakan ekspresi dari perilaku yang muncul dari tingkat kesadaran, menjadi bentuk konkret dari pembelajaran yang bertujuan agar setiap individu mampu mengelola kesehatannya sendiri dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang sehat di sekitarnya. Program penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mencerminkan upaya sistematis untuk memberikan pembelajaran kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat umum. Pembelajaran ini dapat disampaikan melalui berbagai media komunikasi, penyampaian informasi, dan pendidikan guna meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, serta perilaku melalui pendekatan yang melibatkan kepemimpinan, pengembangan suasana, dan gerakan partisipatif dalam masyarakat. Situasi ini menjadi cerminan yang bermanfaat untuk membantu masyarakat mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi masalah yang timbul pada tingkat individu di dalam lingkup rumah tangga. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang menerapkan gaya hidup sehat sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari, sebagai langkah untuk meningkatkan tingkat kesehatan pada level rumah tangga dan dalam lingkungan masyarakat secara keseluruhan (Puput Dwi Cahya Ambar Wati, 2020).

Desa Sehat merupakan program kerja yang diusung oleh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit di Desa Bune melalui beberapa kegiatan, seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, senam, dan Jumat Bersih. Mengingat masih banyak masyarakat desa yang kurang memperhatikan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga melalui program Desa Sehat dapat menjadi solusi dalam membantu masyarakat Desa Bune dalam menjaga kesehatan secara optimal.

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan dan perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat adalah penyakit karies gigi dan peradangan gusi. Penyebab utama kedua penyakit tersebut disebabkan oleh kebersihan mulut dan pola makan yang kurang baik (Urmila Syifa Kurniawan, 2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan mulut merupakan

salah satu kegiatan dari program Desa Sehat yang penting. Kegiatan ini lebih dari sekadar cara untuk meningkatkan pengetahuan kita tentang cara merawat gigi dan mulut. Edukasi ini sebenarnya menjadi dasar untuk membuat kita menyadari betapa pentingnya kesehatan gigi dan mulut untuk kehidupan kita secara keseluruhan. Program ini fokus pada tindakan pencegahan, berusaha melibatkan anak-anak di Desa Bune agar secara aktif menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Senam kesegaran jasmani merupakan salah satu olahraga rekreasi dari pengembangan senam aerobik ringan yang dapat dilakukan oleh siapa saja dari lapisan masyarakat bawah, lapisan masyarakat menengah maupun lapisan masyarakat atas (Octavia Dwi Wahyuni, 2019). Senam merupakan salah satu kegiatan pada program Desa Sehat yang bertujuan sebagai wadah bagi masyarakat untuk bergerak bersama. Melalui senam, kita jadi lebih tahu betapa pentingnya gerak tubuh untuk menjaga kesehatan pikiran dan perasaan.

Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagaimana tercantum dalam Pasal 162 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Rosmidah Hasibuan, 2018). Sejalan dengan semangat kebersihan dan kesehatan, kegiatan Jumat Bersih menjadi kegiatan yang memadukan kepedulian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Bune. Masyarakat berkumpul untuk membersihkan dan merawat lingkungan sekitar, menciptakan suasana yang mendukung kesehatan dan kebersihan bersama. Jumat Bersih bukan hanya kegiatan rutin, melainkan simbol dari tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehidupan bersih dan sehat menjadi sangat esensial dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, upaya untuk meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat diwujudkan melalui kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut, senam, dan Jumat bersih yang disebut "Desa Sehat". Diharapkan bahwa melalui program ini, masyarakat dapat membuat perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku terkait menjaga kesehatan gigi, aktivitas fisik, dan kebersihan lingkungan sekitar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Desa Sehat: Transformasi Masyarakat Melalui Edukasi Kesehatan Gigi, Senam, dan Jumat Bersih di Desa Bune, Kabupaten Bone melalui program KKN Tematik yang dilaksanakan pada 22 Juni sampai dengan 11 September 2023. Melalui program KKN ini diharapkan bahwa masyarakat dapat membuat perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku terkait menjaga kesehatan gigi, aktivitas fisik, dan kebersihan lingkungan di Desa Bune.

Dalam program ini terdapat 3 kegiatan yang berbeda dan dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Setiap kegiatan memiliki alur yang sama mulai dari persiapan sampai dengan tahap evaluasi. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan mengunjungi rumah-rumah masyarakat yang terletak pada 4 Dusun yaitu Dusun Lakeppang, Dusun Waliyang, Dusun Abbetabatunge, dan Dusun Patironge dan juga melakukan survei ke tempat umum seperti Masjid, Sekolah, Kantor Desa, dan Kantor Camat. Setelah itu, kami melakukan bincang-bincang dengan Kepala Desa beserta tokoh masyarakat terkait masalah yang ada di Desa Bune dan memberikan solusi dan masukan terhadap masalah yang ada. Kami juga menyampaikan permohonan izin terkait lokasi, waktu dan alat-alat yang akan digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Senam yaitu pada hari yang telah disepakati dari hasil diskusi dengan aparat Desa. Kegiatan ini dilakukan secara rutin yaitu minimal sekali dalam Sepekan tepat setelah seminar program kerja tim KKN Tematik UNM di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Kegiatan ini diawali dengan melakukan konsultasi pada Kepala Desa terkait lokasi kegiatan, lalu melakukan sosialisasi pada masyarakat setempat.



Gambar 1. Senam Pagi Bersama Anggota Tim



Gambar 2. Senam Sore Bersama Masyarakat

Pelaksanaan senam pada Gambar 1. dilakukan pada pagi hari bersama dengan seluruh anggota tim KKN Tematik yang dipandu oleh 3 orang selaku penanggung jawab senam, terdapat tiga jenis senam yang dilakukan yaitu Senam Maumere, Senam Ria Anak Indonesia (SRAI), dan Senam Pinguin. Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan pada sore hari di Lapangan titik Nol Kecamatan Libureng. Senam diikuti oleh seluruh anggota tim, masyarakat desa Bune, dan seluruh masyarakat di Kecamatan Libureng. Senam dipandu oleh Ibu PKK Kecamatan Libureng, senam dilakukan sebagai penyambutan tim KKN Tematik dan pembukaan kegiatan dalam menyambut 17 Agustus 2023. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan tubuh dan merelaksakan pikiran.

Kegiatan kedua yang dilakukan adalah Jumat Bersih yang dilakukan di berbagai tempat sesuai dengan arahan Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Kegiatan ini dilakukan secara rutin pada

hari Jumat, mulai dari Jumat pertama saat kedatangan tim KKN Tematik UNM di Desa Bune. Jumat bersih tidak hanya berfokus pada penanganan masalah kebersihan saat ini, tetapi juga berusaha mencegah timbulnya masalah lingkungan di masa yang akan datang. Upaya ini mencakup penyuluhan mengenai pentingnya memelihara kebersihan dan dampak positifnya terhadap kesehatan dan kehidupan sehari-hari



Gambar 3. Pembuatan Saluran Air



Gambar 4. Membersihkan Lapangan dan sekitarnya

Pelaksanaan Jumat bersih atas arahan dari aparat desa yaitu turut membantu dalam pembuatan saluran air yang panjangnya kurang lebih 200 meter agar air tidak mengalir sampai ke jalanan karena tidak ada jalur aliran air. Tidak hanya itu, banyak masyarakat yang turut membantu dalam proses pembuatan saluran tersebut sehingga mempermudah dan mempercepat selesainya proses pengerjaan. Beberapa lokasi yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini yaitu Posko KKN Tematik, Lapangan Ilogading, Kantor Desa dan taman bunga Ilogading. Kegiatan ini diharapkan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dengan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mencerminkan komitmen Tim KKN Tematik UNM untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar melalui aksi nyata.

Kegiatan yang ketiga pada Program Desa Sehat adalah Edukasi/Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada pekan pertama di bulan September. Dengan melakukan persiapan materi, konsultasi dan sosialisasi terkhusus pada anak-anak sekolah dasar yang ada di Desa Bune.



Gambar 5. Edukasi/Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Peserta

Kegiatan dimulai dengan mempersiapkan materi berupa ppt dan tayangan video animasi edukasi menjaga kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil diskusi tim, kegiatan dipandu oleh 2 orang selaku penanggung jawab yang telah berkonsultasi dengan pihak kesehatan, selanjutnya konsultasi terkait lokasi kepada penanggung jawab Masjid sebagai lokasi pelaksanaan, dan melakukan sosialisasi pada 2 sekolah dasar yang ada di Desa Bune yaitu SDN 180 Bune dan Inpres 3/77 Bune. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada siang hari selama kurang lebih 45 menit dengan peserta sekitar 65 orang. Dalam kegiatan ini diharapkan anak-anak lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan menjaga pola makan dan menggunakan sikat gigi yang bersih.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan bukan hanya tentang aspek fisik, tetapi juga melibatkan aspek mental, spiritual, dan sosial. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 menegaskan bahwa kesehatan adalah hak asasi setiap manusia, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Penerapan pola hidup bersih dan sehat, seperti yang diwujudkan dalam program Desa Sehat di Desa Bune, menjadi langkah konkret untuk meningkatkan kesadaran dan kontribusi

masyarakat dalam menciptakan lingkungan sehat. Edukasi kesehatan gigi dan mulut, senam, dan kegiatan Jumat Bersih merupakan bagian integral dari program tersebut.

Terdapat juga saran-saran untuk meningkatkan dampak positif dari program Edukasi kesehatan gigi dan mulut, senam, dan kegiatan Jumat Bersih yaitu: Program Desa Sehat di Desa Bune perlu terus diperkuat dan dikembangkan dengan meningkatkan berbagai kegiatan seperti senam, Jumat Bersih, dan edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk memberikan dampak positif yang lebih besar. Dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kesehatan dengan melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program, menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kesehatan lingkungan mereka. Diperlukan kerja sama dengan pihak terkait seperti lembaga kesehatan, sekolah, dan pemerintah daerah untuk mendukung program kesehatan di Desa Bune, melibatkan tenaga ahli, sumber daya, dan dukungan finansial.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, bantuan serta bimbingan kepada: Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.Tp., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Tematik 2023. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua MBKM Universitas Negeri Makassar. Dr. Awi Dassa, M.Si., Dr. Hisyam Ihsan, M.Si., dan Muhammad Ammar Naufal, S.Pd., M.Ed., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik UNM yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi pada kegiatan ini. Pemerintah Kabupaten Bone, Pemerintah Kecamatan Libureng, dan Pemerintah Desa Bune serta Warga Desa Bune yang telah bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Rekan-rekan Tim KKN Tematik UNM 2023 yang telah bekerja sama menyelesaikan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Octavia Dwi Wahyuni, S. M. (2019). Program Peningkatan Kebugaran di Kelurahan Tomang Jakarta Barat (Vol. 2). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.

Pone, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan (Vol. 21). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Puput Dwi Cahya Ambar Wati, I. A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya (Vol. 8). *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*.

Rosmidah Hasibuan, S. M. (2018). Pengaturan Hak Atas Lingkungan Hidup Terhadap Kesehatan (Vol. 6). *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*.

Urmila Syifa Kurniawan, N. S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Dusun Botokan, Sendangrejo, Minggir, Sleman (Vol. 1). *Dental Agromedis: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat/*